

# PERENCANAAN KEHIDUPAN BERKELUARGA OLEH REMAJA SMA DI KABUPATEN MALANG

Nucke Widowati Kusumo Projo dan Christiayu Natalia

Sekolah Tinggi Ilmu Statistik  
E-mail: nucke@stis.ac.id

**Abstrak:** Remaja adalah modal bagi pembangunan bangsa di masa depan yang harus mempersiapkan dirinya mencapai cita-cita termasuk merencanakan kehidupan berkeluarganya. Namun, masih terdapat indikasi adanya perilaku perencanaan kehidupan berkeluarga yang kurang baik seperti yang terjadi pada remaja di Kabupaten Malang. Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh dari variabel pengetahuan dan sikap terhadap perilaku perencanaan kehidupan berkeluarga pada siswa kelas X dan XI SMA/Sederajat di Kecamatan Tumpang Kabupaten Malang. Metode penarikan sampel yang digunakan adalah *stratified cluster sampling*. Metode analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif dan *Structural Equation Modeling (SEM)*. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan: (1) variabel pengetahuan dan sikap secara langsung memengaruhi perilaku perencanaan kehidupan berkeluarga. (2) Pengetahuan juga secara tidak langsung berpengaruh terhadap perilaku perencanaan kehidupan berkeluarga melalui sikap. Oleh karena itu, Badan Keluarga Berencana (BKB) Kabupaten Malang dan SMA/Sederajat di Kecamatan Tumpang hendaknya bekerjasama untuk meningkatkan pengetahuan siswa tentang perilaku perencanaan kehidupan berkeluarga melalui penyuluhan yang lebih efektif.

Kata kunci: perilaku perencanaan kehidupan berkeluarga, remaja, *Structural Equation Modeling*.

**Abstract:** Teenagers are one of investments of the country and they should prepare their capacity buildings include family life planning. However, there are indications of family life planning behavior is not good as it occurs in adolescents in Malang. This study aims to determine the effect of the variables of knowledge and attitude towards family life planning behavior in tenth and eleventh grade of Senior High School / equivalent in District Tumpang Malang. This research used stratified cluster sampling as sampling method. The analytical methods for this research are descriptive analysis and Structural Equation Modeling (SEM). The results as follow: (1) variables of knowledge and attitude affects directly to the adolescent's behavior of family life planning. (2) Knowledge also indirectly affects the behavior of family life planning through attitude. Therefore, the Family Planning Board (BKB) and Malang Regency High School / equivalent in District Overlapping should work together to improve students' knowledge of family life planning behavior through a more effective counseling.

**Key words:** behavioral family life planning, adolescent, structural equation modeling.

## PENDAHULUAN

Latar belakang penelitian ini adalah bahwa terdapat indikasi kondisi remaja Indonesia yang masih belum melakukan perencanaan kehidupan berkeluarga dengan baik seperti banyaknya perilaku remaja yang tidak sehat, tingginya persentase perkawinan wanita usia muda, dan tingginya tingkat perceraian. Ketiga hal ini dapat menunjukkan belum adanya perencanaan kehidupan berkeluarga yang baik pada remaja di Kabupaten Malang khususnya di Kecamatan Tumpang yang memiliki persentase perkawinan wanita usia muda tertinggi di Kabupaten Malang.

Perencanaan kehidupan berkeluarga bagi remaja harus dilakukan agar remaja dapat mempersiapkan diri untuk memasuki kehidupan berkeluarga di masa yang akan datang. Pemerintah melalui Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) telah

mencanangkan berbagai program yang menjadikan remaja sebagai sasaran program, salah satunya adalah Perencanaan Kehidupan Berkeluarga bagi Remaja (PKBR).

Muadz, dkk (2010) menyatakan bahwa perencanaan kehidupan berkeluarga bagi Remaja (PKBR) adalah suatu program untuk memfasilitasi terwujudnya Tegar Remaja, yaitu remaja yang berperilaku sehat, terhindar dari resiko Trias Kesehatan Reproduksi Remaja (Seksualitas, Napza, HIV dan AIDS), menunda usia pernikahan, mempunyai perencanaan kehidupan berkeluarga untuk mewujudkan Keluarga Kecil Bahagia Sejahtera serta menjadi contoh, model, idola dan sumber informasi bagi teman sebayanya.

Sehubungan dengan sikap dan pengetahuan, Dariyo (2004) menyatakan bahwa sikap merupakan predisposisi (penentu) yang memunculkan adanya perilaku yang sesuai dengan sikapnya. Sikap tumbuh, diawali dari pengetahuan yang dipersepsikan sebagai sesuatu hal yang baik (positif)

maupun tidak baik (negatif), kemudian diinternalisasikan ke dalam dirinya. Dari apa yang diketahui tersebut akan mempengaruhi pada perilakunya. Selain itu, Bandura dalam Papalia, Olds, dan Feldman (2008) menyatakan "*cognitive process are at work as people observe models, learn "chunks" of behavior, and mentally put the chunks together into complex new behavior patterns*".

Berdasarkan teori ini dapat diketahui bahwa pengetahuan akan memengaruhi pembentukan perilaku seseorang.

Beberapa penelitian yang terkait dengan penelitian ini adalah: (1) penelitian Asih dan Anggraeni (2012) yang berjudul "Pengaruh Sumber Informasi Terhadap Pengetahuan Remaja Tentang Triad KRR dan Penyiapan Kehidupan Berkeluarga Bagi Remaja (PKBR) (Analisa lanjut data survei RPJM remaja tahun 2011)". Data yang digunakan adalah Survei RPJM Remaja yang dilaksanakan oleh BKKBN tahun 2011 mencakup 21.054 responden remaja umur 15-24 tahun, yang dilaksanakan di seluruh provinsi di Indonesia. Analisis yang dilakukan adalah analisis deskriptif dan analisis inferensia menggunakan regresi logistik. Hasil penelitian sebagai berikut: (a) Pengetahuan remaja tentang Triad KRR masih rendah dimana 75,3% remaja masih menunjukkan kurang mengetahui tentang TRIAD, (b) Program TRIAD yang paling kurang diketahui oleh remaja adalah informasi tentang HIV/AIDS, (c) Pendapat remaja tentang perencanaan hidup berkeluarga masih rendah terutama mengenai jumlah anak yang diinginkan ternyata masih lebih dari 2 dan jarak antara dua kelahiran dikatakan kurang dari 2 tahun masih cukup tinggi, (d) Sumber informasi bagi remaja dalam mendapatkan pengetahuan baik Triad KRR maupun program PKBR paling banyak adalah dari TV, pengetahuan remaja tentang PIK remaja/mahasiswa masih kurang dan keterlibatan remaja dalam PIK remaja/mahasiswa juga masih rendah, (e) Hasil analisis inferensia memperlihatkan sumber informasi yang berpengaruh terhadap TRIAD dan program KB pada

remaja adalah TV, guru, sekolah, internet, media luar ruang, media cetak (koran/majalah). (2) Penelitian Paige D Martin, Gerald Specter, Don Martin, dan Maggie Martin (2003) berjudul "*Expressed Attitudes of Adolescents Toward Marriage and Family Life*" yang dilakukan pada siswa kelas 9 hingga 12 di Amerika Serikat ini memperoleh beberapa hasil penelitian yaitu: (a) mayoritas remaja menyatakan sikap negatif terhadap perceraian dan mereka memandang pernikahan sebagai komitmen seumur hidup. Sementara itu, hanya sepertiga dari seluruh responden yang menyatakan sikap positif terhadap hubungan seksual pranikah. (b) para remaja juga menunjukkan perkembangan dalam penerimaan konseling pranikah dan intervensi psikoedukasional yang berkaitan dengan pernikahan dan kehidupan berkeluarga. (3) Penelitian B Qu, HQ Guo, J Liu, TM Zuo, Y Zhang dan G Sun (2009) berjudul "*The relationship between Chinese construction workers' HIV/AIDS-related knowledge, attitudes and behavior: a structural equation model*" dengan hasil model persamaan struktural dari (a) pengetahuan tentang HIV/AIDS, sikap, dan perilaku memiliki kecocokan yang baik ditunjukkan dengan nilai *adjusted goodness of fit index* sebesar 0,82 dan RMSEA sebesar 0,094, (b) pengetahuan tentang HIV/AIDS berkorelasi dengan sikap dan perilaku, (c) peningkatan pengetahuan HIV/AIDS dapat meningkatkan sikap dan perilaku dari migran perkotaan pekerja konstruksi, (d) pengetahuan dapat memampukan mereka untuk menghindari perilaku beresiko tinggi yang dapat meningkatkan penyebaran HIV/AIDS.

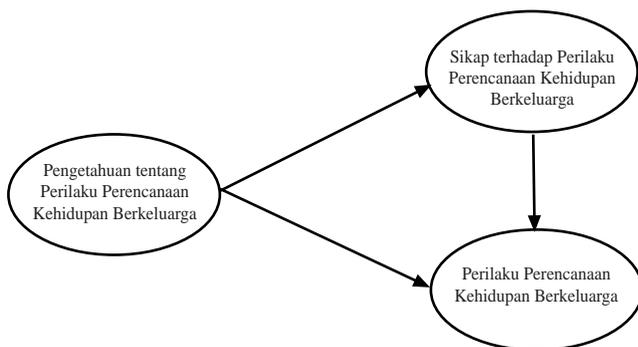
Fokus dalam penelitian ini tentang perilaku perencanaan kehidupan berkeluarga yang dibatasi pada siswa kelas X dan XI SMA/Sederajat di Kecamatan Tumpang. Siswa kelas X dan XI dipilih dalam penelitian ini karena dalam rentang usia ini (16-18 tahun) tergolong dalam masa remaja menengah. Variabel yang diduga memengaruhi perilaku perencanaan kehidupan berkeluarga

adalah sikap terhadap perilaku perencanaan kehidupan berkeluarga dan pengetahuan tentang perencanaan kehidupan berkeluarga.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) perilaku siswa SMA/Sederajat di Kecamatan Tumpang dalam perencanaan kehidupan berkeluarga dan variabel-variabel yang memengaruhinya, (2) gambaran umum karakteristik dan perilaku perencanaan kehidupan berkeluarga pada siswa kelas X dan XI SMA/Sederajat di Kecamatan Tumpang, Kabupaten Malang dalam tahun 2013; (3) pengaruh pengetahuan tentang perilaku perencanaan kehidupan berkeluarga dan sikap terhadap perilaku perencanaan kehidupan berkeluarga.

Variabel dalam penelitian ini adalah (1) variabel eksogen: pengetahuan tentang perilaku perencanaan kehidupan berkeluarga (2) variabel endogen: terdiri dari sikap terhadap perilaku perencanaan kehidupan berkeluarga dan perilaku perencanaan kehidupan berkeluarga.

Keterkaitan antara perilaku perencanaan kehidupan berkeluarga, sikap terhadap perilaku perencanaan kehidupan berkeluarga dan pengetahuan tentang perilaku perencanaan kehidupan berkeluarga yang digambarkan dalam kerangka pikir berikut ini:



**Gambar 1.** Diagram Kerangka Pemikiran Penelitian

Data primer diperoleh dengan kuesioner yang pengisiannya dilakukan secara *self enumeration*. Sampel sebanyak 302 siswa, dengan metode *stratified cluster sampling*. Metode analisis yang digunakan adalah analisis

deskriptif dan analisis model persamaan struktural (*Structural Equation Modeling*).

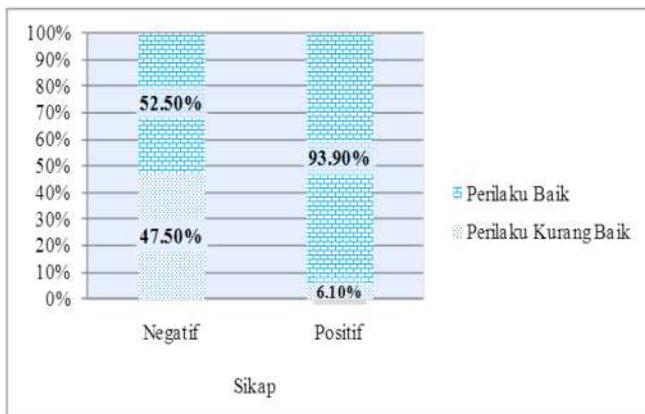
Sebelum melakukan pengujian lebih lanjut terhadap model, dilakukan pengujian asumsi normalitas data secara multi variat. Kemudian, dilakukan analisis kecocokan model secara keseluruhan, analisis model pengukuran, serta analisis model struktural.

## PEMBAHASAN

### Hasil Temuan dan Pembahasan

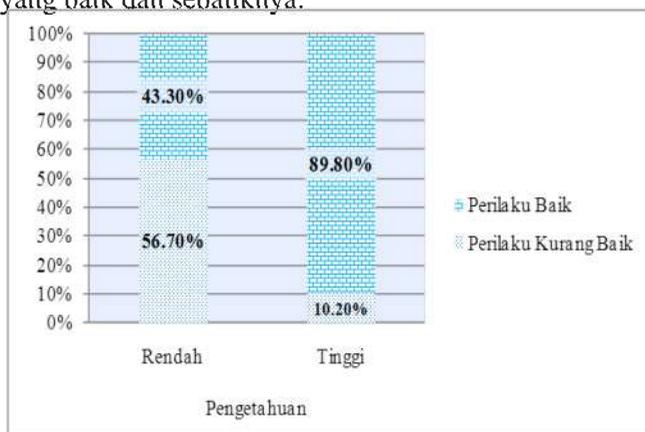
1. Terdapat 62 persen siswa perempuan dan 38 persen siswa berjenis kelamin laki-laki, dimana sebagian besar siswa berusia 17 tahun.
2. Sebagian besar ayah siswa menamatkan pendidikan hingga tingkat Sekolah Dasar (SD) yaitu sebesar 33 persen, begitu juga dengan sebagian besar ibu siswa juga hanya menamatkan pendidikan hingga tingkat Sekolah Dasar (SD) yaitu sebesar 34 persen.
3. Status bekerja ayah siswa,terdapat 95 persen siswa yang ayahnya bekerja, dari keseluruhan 302 sampel penelitian siswa, terdapat 49 persen ibu yang bekerja.

Berkaitan dengan variabel penelitian pada Gambar 2 dari 93,90 persen siswa yang memiliki sikap positif terhadap perencanaan kehidupan berkeluarga, mereka memiliki perilaku yang baik dalam perencanaan kehidupan berkeluarga. Selain itu, dari seluruh siswa yang memiliki sikap negatif terhadap perilaku perencanaan kehidupan berkeluarga, masih terdapat 47,50 persen siswa yang memiliki perilaku yang kurang baik dalam perencanaan kehidupan berkeluarga. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat indikasi kecenderungan siswa yang memiliki sikap positif terhadap perilaku perencanaan kehidupan berkeluarga akan memiliki perilaku perencanaan kehidupan berkeluarga yang baik dan sebaliknya.



**Gambar 2.** Persentase Perilaku Perencanaan Kehidupan Berkeluarga Menurut Sikap terhadap Perilaku Perencanaan Kehidupan Berkeluarga

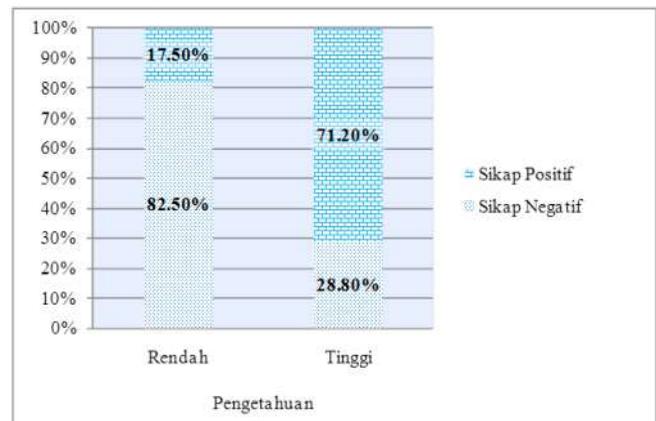
Sebagian besar siswa yang memiliki pengetahuan yang tinggi tentang perilaku perencanaan kehidupan berkeluarga juga memiliki perilaku perencanaan kehidupan berkeluarga yang baik, yaitu sebesar 89,80 persen gambar 3. Selain itu, dari seluruh siswa yang memiliki pengetahuan rendah tentang perencanaan kehidupan berkeluarga, terdapat 56,70 persen siswa yang memiliki perilaku yang kurang baik. Kondisi ini menunjukkan adanya indikasi kecenderungan siswa dengan pengetahuan yang tinggi akan memiliki perilaku perencanaan kehidupan berkeluarga yang baik dan sebaliknya.



**Gambar 3.** Persentase Perilaku Perencanaan Kehidupan Berkeluarga Menurut Pengetahuan tentang Perencanaan Kehidupan Berkeluarga

Pada Gambar 4, Siswa dengan pengetahuan yang rendah tentang perilaku perencanaan kehidupan berkeluarga, memiliki sikap yang negatif terhadap perilaku perencanaan kehidupan berkeluarga yaitu sebesar 82.50 persen. Selain itu, dari siswa dengan pengetahuan yang

tinggi terdapat 71.20 persen siswa yang memiliki sikap yang positif. Kondisi ini mengindikasikan adanya kecenderungan siswa dengan pengetahuan yang rendah tentang perilaku perencanaan kehidupan berkeluarga akan memiliki sikap yang negatif terhadap perilaku tersebut dan sebaliknya.



**Gambar 4.** Persentase Sikap terhadap Perilaku Perencanaan Kehidupan Berkeluarga Menurut Pengetahuan tentang Perilaku Perencanaan Kehidupan Berkeluarga

Untuk melakukan penghitungan analisis jalur dengan menggunakan metode *Maximum Likelihood*, asumsi data yang diperlukan adalah asumsi multivariat normal. Hipotesis dalam pengujian ini adalah sebagai berikut: H0 = data berdistribusi multivariat normal H1 = data tidak berdistribusi multivariat normal

Berdasarkan hasil pengujian terhadap normalitas multivariat menggunakan *Lisrel 8.7* didapatkan nilai *p-valueskewness and Kurtosis* adalah 0,000 yang kurang dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data tidak berdistribusi normal secara multivariat. Untuk mengatasi tidak terpenuhinya asumsi *multivariate normal*, menurut Ghozali dan Fuad (2008) perlu ditambahkan *asymptotic covariance matrix* pada input datanya. Hasil analisis model struktural dapat dilihat pada tabel 1 dan Tabel 2 berikut ini:

**Tabel 1. Koefisien Jalur, t-value, dan R2 Persamaan Struktural 1**

Hubungan antar variabel	Koefisien jalur	t-value	R2	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pengetahuan -> Sikap	0,63	11,48	0,40	Signifikan

**Tabel 2. Koefisien Jalur, *t-value*, dan R<sup>2</sup> Persamaan Struktural 2**

Hubungan antar variabel	Koefisien jalur	t-value	R2	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sikap->Perilaku	0,53	6,22	0,46	Signifikan
Pengetahuan ->Perilaku	0,21	2,49	0,46	Signifikan

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa: (1) pengetahuan tentang perilaku perencanaan kehidupan berkeluarga memengaruhi variabel perilaku perencanaan kehidupan berkeluarga, (2) sikap terhadap perilaku perencanaan kehidupan berkeluarga memengaruhi variabel perilaku perencanaan kehidupan berkeluarga, (3) pengetahuan tentang perilaku perencanaan kehidupan berkeluarga memengaruhi variabel perilaku perencanaan kehidupan berkeluarga.

Dalam analisis model struktural dapat pula dilihat pengaruh langsung, pengaruh tidak langsung serta pengaruh total dari masing-masing variabel. Hasil pengolahan selengkapnya dapat dilihat pada tabel 3 berikut ini.

**Tabel 3. Dekomposisi Pengaruh Kausalitas antar Variabel**

Pengaruh Variabel	Koefisien Jalur	Pengaruh Kausal		
		Langsung	Tidak langsung melalui Sikap	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
PENGETAH ->PERILAKU	0,21	0,21	0,33	0,54
SIKAP ->PERILAKU	0,53	0,53	-	0,53

Keterangan:

PENGETAH = Pengetahuan tentang perilaku perencanaan kehidupan berkeluarga

SIKAP = Sikap terhadap perilaku perencanaan kehidupan berkeluarga

PERILAKU = Perilaku perencanaan kehidupan berkeluarga

Variabel pengetahuan tentang perencanaan kehidupan berkeluarga dan sikap terhadap perilaku perencanaan kehidupan berkeluarga memiliki pengaruh langsung terhadap perilaku perencanaan kehidupan berkeluarga masing-masing sebesar 0,21 dan 0,53. Nilai positif pada koefisien jalur berarti adanya pengaruh yang positif,

artinya semakin tinggi pengetahuan tentang perilaku perencanaan kehidupan berkeluarga dan semakin positif sikap terhadap perilaku perencanaan kehidupan berkeluarga, maka perilaku perencanaan kehidupan berkeluarga akan semakin baik pula. Selain itu, variabel pengetahuan tentang perencanaan kehidupan berkeluarga juga mempunyai pengaruh tidak langsung terhadap variabel perilaku menyimpang melalui sikap terhadap perilaku perencanaan kehidupan berkeluarga sebesar 0,33. Dilihat dari pengaruh total, variabel pengetahuan tentang perencanaan kehidupan berkeluarga memiliki pengaruh yang relatif sama dengan sikap terhadap perencanaan kehidupan berkeluarga.

## PENUTUP

### Kesimpulan

1. Pengetahuan tentang perilaku perencanaan kehidupan Berkeluarga dan sikap terhadap perilaku perencanaan Kehidupan berkeluarga, secara langsung memengaruhi perilaku perencanaan kehidupan berkeluarga. Selain itu
2. Pengetahuan tentang perilaku perencanaan kehidupan berkeluarga juga secara tidak langsung memengaruhi perilaku perencanaan kehidupan berkeluarga melalui sikap terhadap perilaku perencanaan kehidupan berkeluarga.

### Saran -saran

1. Badan Keluarga Berencana (BKB) Kabupaten Malang hendaknya dapat meningkatkan pengetahuan siswa tentang perilaku perencanaan kehidupan berkeluarga melalui penyuluhan-penyuluhan yang lebih efektif dan lebih sering kepada siswa.
2. Penyuluhan tidak hanya dilakukan saat masa orientasi sekolah saja yang dilakukan dalam format seminar. Peningkatan efektivitas penyuluhan dapat dilakukan dengan menjalin kerjasama bersama pihak sekolah, misalnya dengan melakukan berbagai perlombaan seni dan olahraga antar sekolah yang di dalamnya dapat disampaikan pesan-pesan mengenai perencanaan kehidupan berkeluarga bagi remaja.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dariyo, Agoes. (2004). *Psikologi Perkembangan Remaja*. Ghalia Indonesia. Bogor.
- Imam Ghozali dan Fuad. *Structural Equation Modeling (Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan Program LISREL 8.80)*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang. 2008.
- Leli Asih & Maria Anggraeni. *Pengaruh Sumber Informasi Terhadap Pengetahuan Remaja Tentang Triad KRR dan Penyiapan Kehidupan Berkeluarga Bagi Remaja (PKBR) (Analisa lanjut data Survei RPJM Remaja tahun 2011)*. Puslitbang KB dan Keluarga Sejahtera, BKKBN. Jakarta. 2012.
- Martin, Paige. D, dkk.. *Expressed Attitudes of Adolescents Toward Marriage and Family Life*. *Adolescence*. 150(38), 1 - 6, 2003. [http://moodle.oranim.ac.il/moodle/file.php/3929/EXPRESSEDATTITUDES\\_txt.doc](http://moodle.oranim.ac.il/moodle/file.php/3929/EXPRESSEDATTITUDES_txt.doc). 31 Maret 2013.
- Masri Muadz, dkk. *Penyiapan Kehidupan Berkeluarga Bagi Remaja (Ditinjau dari aspek 8 Fungsi Keluarga, Kesehatan, Ekonomi, Psikologi, Pendidikan, Agama & Sosial)*. Jakarta : Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional Direktorat Remaja dan Perlindungan Hak-Hak Reproduksi. 2010.
- Papalia, Olds, Feldman. *Human Development (10thed)*. Mc Graw–Hill International .Edition. New York . 2008.
- Qu, B, dkk. "The Relationship between Chinese Construction Workers' HIV/AIDS-related Knowledge, Attitudes and Behaviour : a Structural Equation Model". *The Journal of International Medical Research*. 37(4), 1202 - 1210, 2009. <http://www.jimronline.net/content/full/2009/92/1202.pdf>. 31 Maret 2013.